

PERSEPSI SANTRIWATI MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM TENTANG MELANJUTKAN PENDIDIKAN PADA PERGURUAN TINGGI

Istiqomah Prihatiningtyas, Maria Ulfah, Paridjo

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan, Pontianak

Email :Istiqomahprihatin@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data objektif tentang persepsi santriwati tentang melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dengan bentuk penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 122 santriwati. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS 20. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Santriwati Madrasah Aliyah Darul Ulum Tentang Melanjutkan Pendidikan Pada Perguruan Tinggi tergolong positif dengan rata-rata skor terbesar 93,0328 dan presentase sebesar 71,31%. Persepsi santriwati Madrasah Aliyah Darul Ulum tentang minat untuk melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi termasuk kategori "Sangat Positif" dengan rata-rata skor sebesar 32,8033 dan presentase frekuensi sebesar 50,00%. Sedangkan persepsi santriwati Madrasah Aliyah Darul Ulum tentang Perguruan Tinggi Umum dan Perguruan Tinggi Agama Islam termasuk kategori "positif" dengan rata-rata skor sebesar 18,5984 dan presentase frekuensi sebesar 56,60%.

Kata Kunci: Persepsi, Santriwati, Perguruan Tinggi

Abstract: The purpose of this research was to obtain data on the perception of the female students continue their education in college. The approach used in this study is a quantitative approach with descriptive method with survey forms. The population in this research were 122 female students. Data collection techniques used in this study was a questionnaire or questionnaires. The data in this study using SPSS 20. Based on the results of this study indicate that the perception of female students of Darul Ulum Madrasah Aliyah About Continuing Education In Higher Education classified as positive with an average score of 93.0328 and the largest percentage of 71.31%. Perception santriwati Darul Ulum Madrasah Aliyah of interest for continuing education at the College, including the category of "Very Positive" with an average score of 32.8033 and the percentage frequency of 50.00%. While the perception of female students of Darul Ulum Madrasah Aliyah on Public Higher Education and College of Islamic Religion are "positive" with an average score of 18.5984 and frequency percentage of 56.60%.

Keywords: Perception, santriwati, Universities

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah, pendidikan menengah ini terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat. Banyak manfaat yang didapat jika siswa lulusan jenjang pendidikan menengah melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan melanjutkan ke perguruan tinggi maka siswa akan memiliki pengetahuan yang lebih luas. Kesempatan kerja akan jauh lebih banyak didapat jika seseorang telah menjadi sarjana. Penghasilan yang didapat saat bekerja juga akan lebih tinggi dari mereka yang hanya lulusan jenjang pendidikan menengah. Dari faktor sosial, seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi akan lebih dihormati dalam lingkungan masyarakat maupun pekerjaan.

Keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi perlu ditumbuhkan pada diri setiap siswa khususnya siswa sekolah menengah. Siswa yang memiliki keinginan kuat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan memiliki rasa ketertarikan dan termotivasi untuk belajar lebih giat, sehingga dapat bersaing dengan siswa yang lain. Keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, ini dapat tumbuh dari persepsi siswa itu sendiri tentang melanjutkan ke perguruan tinggi. Persepsi disini merupakan anggapan seseorang terhadap suatu hal yang timbul melalui interaksi seseorang dengan lingkungan dimana dia berada. Siswa yang mendapat stimulus baik tentang perguruan tinggi maka akan memiliki persepsi yang baik pula terhadap keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kesempatan dan akses pendidikan yang tersedia secara umum relatif sama untuk santri dan santriwati. Mereka sama-sama mendapat pendidikan formal dan informal yang diberikan oleh pesantren. Tidak ada pembedaan antara keduanya. Hanya saja dalam praktik pelaksanaan pendidikannya, pesantren Darul Ulum menerapkan sistem pembelajaran kelas terpisah. Terdapat kekhususan pemisahan kelas berdasarkan jenis kelamin yaitu kelas khusus untuk santri dan kelas khusus untuk santriwati. Hal ini dilakukan agar dapat mencegah terjadinya fitnah dan sesuatu yang tidak diharapkan, karena Islam sangat menjaga pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya.

Meskipun kesempatan dan akses pendidikan yang tersedia di Madrasah Aliyah Darul Ulum secara umum relatif sama untuk santri dan santriwati namun prosentase santriwati melanjutkan ke perguruan tinggi masih kurang. Hal ini terlihat pada jumlah santriwati lulusan Madrasah Aliyah Darul Ulum yang melanjutkan ke perguruan tinggi dalam lima tahun terakhir, sebagai berikut.

Tabel 1
Prosentase Santriwati Lulusan Madrasah Aliyah Darul Ulum yang Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Tahun	Jumlah Lulusan	Melanjutkan ke PT	Prosentase
2010/2011	25	12	48,00%
2011/2012	30	10	33,33%
2012/2013	26	10	38,46%
2013/2014	22	9	40,91%
2014/2015	24	8	33,33%
Rata-rata			38,81%

(Sumber: Staf Tata Usaha MAS Darul Ulum Kubu Raya)

Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas, jumlah santriwati lulusan Madrasah Aliyah Darul Ulum yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi masih rendah dan bahkan cenderung mengalami penurunan pada tiap tahun pelajaran. Berdasarkan evaluasi dari pihak Madrasah Aliyah Darul Ulum terhadap rendahnya prosentase santriwati untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu rendahnya pengetahuan santriwati tentang perguruan tinggi, faktor ekonomi keluarga yang kurang mendukung, serta pengetahuan dan informasi tentang perguruan tinggi Islam dan perguruan tinggi umum yang masih kurang.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, pada umumnya masih banyak santriwati Madrasah Aliyah Darul Ulum yang belum mengetahui secara pasti tentang manfaat dan fungsi perguruan tinggi. Selain itu santriwati juga masih bingung tentang jurusan-jurusan yang tersedia di fakultas pada perguruan tinggi, dikarenakan mereka kesulitan untuk mendapatkan informasi yang jelas tentang perguruan tinggi. Para santriwati yang selama proses belajar mengajar pendidikan formal dan informal harus tinggal di pondok pesantren sehingga kurang maksimal mengakses media informasi seperti internet tentang perguruan tinggi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, penulis merasa tertarik dan perlu untuk menggali lebih dalam lagi persepsi santriwati Madrasah Aliyah Darul Ulum untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi melalui kegiatan penelitian dengan judul: “Persepsi Ssntriwati Madrasah Aliyah Darul Ulum Tentang Melanjutkan Pendidikan Pada Perguruan Tinggi.”

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menelaah fakta yang didapat dari hasil penelitian. Sumadi Suryabrata (2010:75) menyatakan: “Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara

sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu”. Dipilihnya metode deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh informasi yang objektif tentang persepsi santriwati Madrasah Aliyah Darul Ulum tentang melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah studi survey. Subana dan Sudrajat (2011: 30) menyatakan bahwa penelitian survey adalah bentuk penelitian yang pada umumnya merupakan cara pengumpulan data dari sejumlah unit atau individu dalam jangka waktu yang bersamaan dalam jumlah besar dan luas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santriwati Madrasah Aliyah Darul Ulum Kabupaten Kubu Raya tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 122 orang. Pada penelitian ini jumlah populasi dipandang masih dapat dikelola oleh peneliti. Oleh karena itu, pada penelitian ini semua anggota populasi di atas diteliti yaitu berjumlah 122 santriwati. Dengan kata lain, penelitian ini dilakukan dengan sensus. Subana Dan Sudrajat (2011:32) menyatakan sensus adalah survei yang meliputi seluruh populasi yang diinginkan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung atau interview. Menurut Hadari Nawawi (2012:118) “interview adalah alat pengumpul data dengan mempergunakan tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.” Wawancara digunakan sebagai pelengkap dan untuk mengecek atau menguji kebenaran, ketelitian, dan ketepatan data yang telah diperoleh dengan mempergunakan alat lain. , maka dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara. Lincoln dan Guba (dalam Lexy J. Moleong, 2004:135) menyatakan, “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (memberikan jawaban)”.

Teknik selanjutnya adalah Teknik komunikasi tidak langsung atau angket. Menurut Hadari Nawawi (2005: 94) teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi santriwati Madrasah Aliyah Darul Ulum. Mengenai alat pengumpulan data yang digunakan antara lain adalah berupa angket dan wawancara. Dimana angket tersebut akan uji/ yang dinamakan uji instrument diantaranya menggunakan uji validitas, reliabelitas. Pelaksanaan uji coba dilaksanakan pada sumber data yang bukan termasuk anggota pada sampel yang dipilih namun mempunyai sifat dan ciri yang sama dengan responden yang menjadi sampel penelitian. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui validitas butir adalah teknik korelasi *product moment* Pearson (Burhan Bungin, 2013:207) yaitu sebagai berikut: yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Kemudian hasil r_{xy} akan dikonsultasikan dan diinterpretasikan pada nilai r product moment (Sugiyono, 2013:184). Hasil uji coba validitas instrumen diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Release 20.0.

Uji validitas instrumen penelitian dilakukan terhadap responden di luar sampel penelitian yang mempunyai sifat dan ciri yang sama dengan responden yang akan menjadi sampel penelitian. Pelaksanaan uji coba dilakukan terhadap 65 santriwati Madrasah Aliyah Mathla'UL Anwar jalan Pak Benceng Pontianak Kota Dalam penelitian ini dilaksanakan uji coba terhadap instrumen angket.

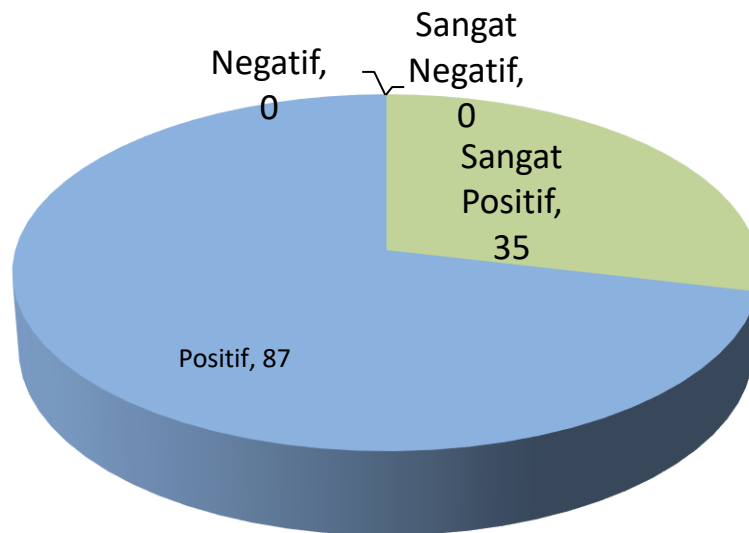
Untuk menguji validitas instrumen secara empirik, hasil uji coba dianalisis dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Pengujian validitas item instrumen dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} berdasarkan hasil analisis SPSS Release 20.0 dengan tabel nilai kritik koefisien korelasi *Product Moment* menggunakan $N = 65$ dengan harga korelasi setiap item instrument lebih dari atau sama dengan 0,244. Berdasarkan uji validitas instrumen yang telah dilaksanakan, dari 30 butir pertanyaan terbukti semua butir pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki koefisien korelasi lebih dari atau sama dengan 0,244.

Berdasarkan analisis menggunakan program SPSS Release 20.0 diperoleh hasil bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki nilai α (*Cronbach's Alpha*) yaitu 0,882 lebih besar dari 0.60. Sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

PEMBAHASAN

Rumusan Masalah Umum

Berdasarkan hasil perhitungan skor angket tiap subjek penelitian yang berjumlah 122 santriwati, maka didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 1 Grafik Frekuensi Kriteria Persepsi Subjek Peneliiian

Hasil analisis data pada Grafik 1 memperlihatkan bahwa variabel persepsi santriwati Madrasah Aliyah Darul Ulum tentang melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi mayoritas berada pada kategori “Positif” yaitu sebanyak 87 orang dengan persentase 71,31%. Sedangkan persepsi santriwati untuk kriteria “Sangat Positif” sebanyak 35 orang dengan persentase 28,69%. Data di atas juga menunjukkan bahwa tidak terdapat persepsi santriwati untuk kriteria “Negatif” dan “Sangat Negatif”. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi santriwati Madrasah Aliyah Darul untuk melanjutkan perguruan Tinggi sangat tinggi.

Rumusan Masalah Khusus 1

Uraian mengenai Persepsi Santriwati Madrasah Aliyah Darul Ulum tentang Perguruan Tinggi berdasarkan jawaban angket dari semua responden diperoleh hasil berupa persentase Tentang Persepsi Santriwati Tentang Melanjutkan Perguruan Tinggi

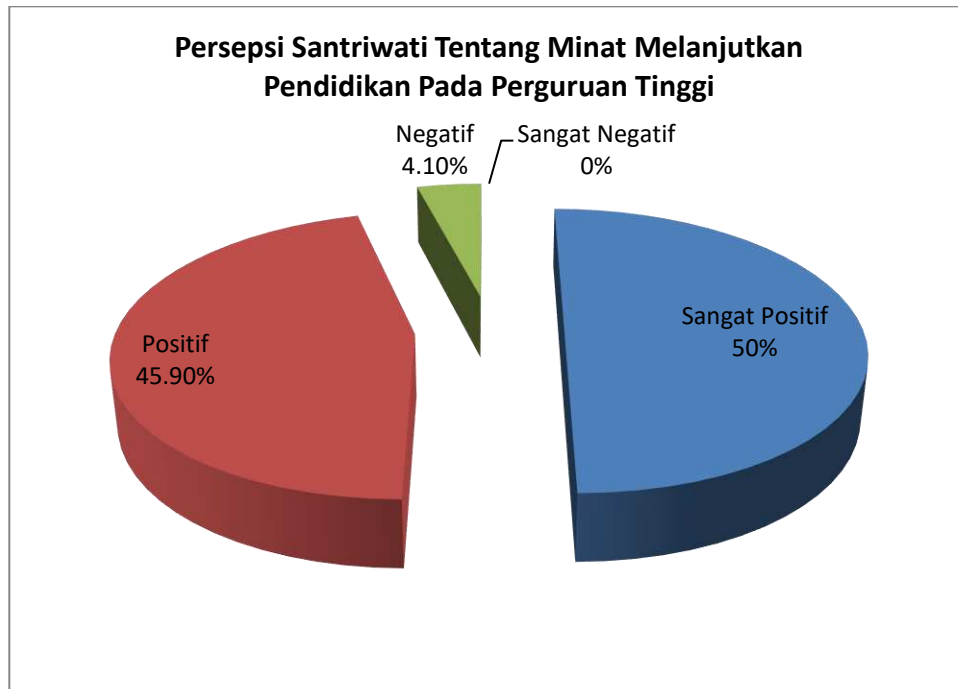


Grafik 2 Sebaran Kategori Persepsi Santriwati tentang PT

Berdasarkan grafik 2 di atas tampak bahwa persepsi santriwati tentang perguruan tinggi cenderung positif dengan frekuensi 71 responden dan persentase 58,20%. Sebanyak 48 responden memiliki persepsi tentang perguruan tinggi termasuk kategori sangat positif dengan persentase 39,30%. Hasil analisis data di atas juga menunjukkan bahwa terdapat 3 responden yang memiliki persepsi tentang perguruan tinggi termasuk kategori negatif dengan persentase 2,50%. Secara umum persepsi Santriwati Madrasah Aliyah Darul Ulum Tentang Perguruan Tinggi pada penelitian ini adalah positif dengan persentase sebesar 58.20%. Ini berarti bahwa secara umum persepsi santriwati tentang Perguruan Tinggi sudah baik. Hal ini menunjukkan bahwa santriwati berusaha menambah pengetahuan tentang informasi tentang perguruan Tinggi dari berbagai sumber seperti, guru, teman, keluarga dan media elektronik seperti internet, media massa dan buku. Santriwati juga memahami manfaat tentang perguruan tinggi serta menyadari pentingnya perguruan tinggi.

Rumusan Masalah Khusus 2

Uraian mengenai Persepsi Santriwati Madrasah Aliyah Darul Ulum tentang Minat untuk Perguruan Tinggi berdasarkan jawaban angket dari semua responden diperoleh hasil berupa persentase Tentang Persepsi Santriwati Tentang minat untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi



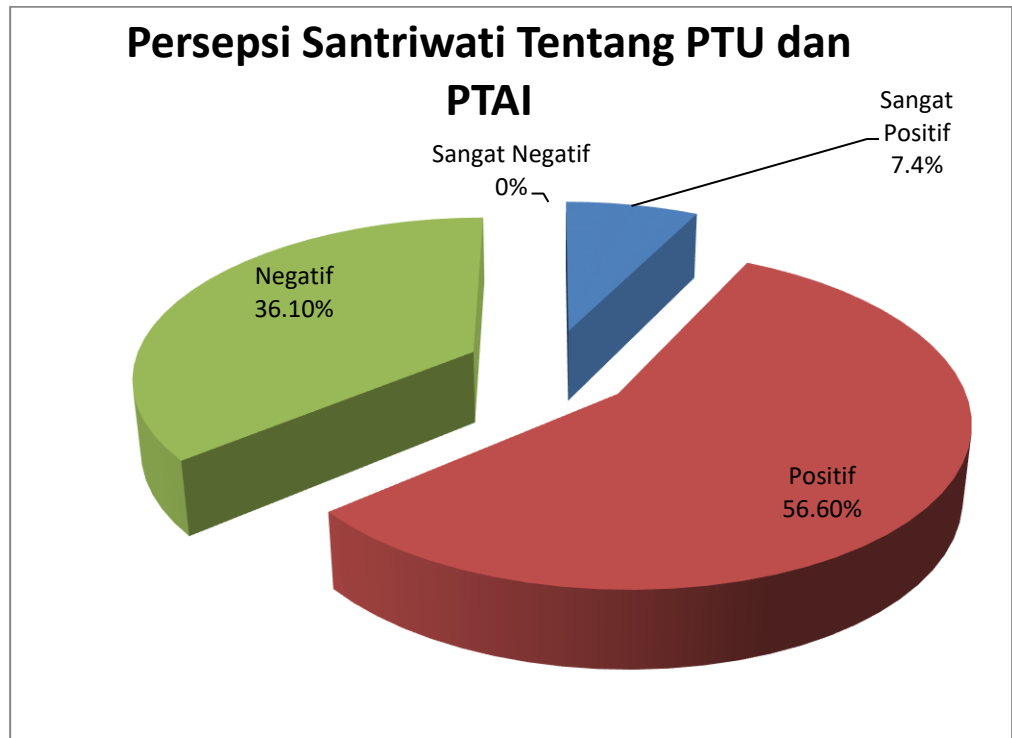
Grafik 3 Persepsi Santriwati Tentang Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Persepsi santriwati tentang minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi cenderung sangat positif dengan frekuensi 61 dan persentase 50,00%. Sebanyak 56 responden memiliki persepsi tentang melanjutkan ke perguruan tinggi termasuk kategori positif dengan persentase 45,90%. Hasil analisis data di atas juga menunjukkan bahwa terdapat 5 responden yang memiliki persepsi tentang melanjutkan ke perguruan tinggi termasuk kategori negatif dengan persentase 4,10%. Secara umum Persepsi santriwati Madrasah Aliyah Darul Ulum Tentang minat untuk Melanjutkan Perguruan Tinggi pada penelitian ini adalah sangat positif dengan persentase sebesar 50,00 %. Ini berarti bahwa secara umum persepsi santriwati tentang minat untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi sudah baik. Setelah lulus dari jenjang Pendidikan Madrasah Aliyah, mereka ingin melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Para santriwati membutuhkan pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan yang layak di masa depan sehingga perlu untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Selain itu diketahui pula bahwa orangtua mereka mendukung untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Bentuk dukungan orangtua antara lain dukungan informasi dan materi.

Rumusan Masalah Khusus 3

Uraian mengenai Persepsi Santriwati Madrasah Aliyah Darul Ulum tentang Perguruan Tinggi Umum dan Perguruan Tinggi Agama Islam berdasarkan jawaban angket dari semua responden diperoleh hasil berupa persentase Tentang

Persepsi Santriwati Tentang minat untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi



Gambar 3 Grafik Persepsi Madrasah Aliyah Darul Ulum Tentang PTU dan PTAI

Berdasarkan grafik 3 di atas tampak bahwa persepsi santriwati tentang PTU dan PTAI cenderung positif dengan frekuensi 69 dan persentase 56,60%. Sebanyak 9 responden memiliki persepsi tentang PTU dan PTAI termasuk kategori sangat positif dengan persentase 7,40%. Hasil analisis data di atas juga menunjukkan bahwa ternyata terdapat 44 responden yang memiliki persepsi negatif tentang PTU dan PTAI dengan persentase 36,10%. Secara umum Persepsi Santriwati Madrasah Aliyah Darul Perguruan Tinggi Umum dan Perguruan Tinggi Agama Islam pada penelitian ini adalah positif dengan persentase sebesar 56,60%. Ini berarti bahwa secara umum persepsi santriwati tentang PTU dan PTAI sudah baik. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi santriwati menganggap sama antara Perguruan Tinggi Umum dan Perguruan Tinggi Agama Islam baik dari sistem pendidikan, biaya pendidikan, fokus keilmuan serta lulusan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan umum bahwa persepsi santriwati Madrasah Aliyah Darul Ulum tentang melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi termasuk kategori “Positif” dengan rata-rata skor sebesar 93,0328 dan persentase frekuensi sebesar 71,31%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum santriwati memiliki keinginan kuat untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Secara khusus disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Persepsi santriwati Madrasah Darul Ulum tentang Perguruan Tinggi termasuk kategori “Positif” dengan rata-rata skor sebesar 41,6311 dan persentase frekuensi persentase sebesar 58,20%. Hal ini menunjukkan bahwa santriwati telah menyadari pentingnya perguruan tinggi, memahami manfaat perguruan tinggi serta berusaha menambah pengetahuan informasi tentang perguruan tinggi. (2) Persepsi santriwati Madrasah Darul Ulum tentang melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi termasuk kategori “Sangat Positif” dengan rata-rata skor sebesar 32,8033 dan persentase frekuensi sebesar 50,00%. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan santriwati dan dukungan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sudah sangat baik. (3) Persepsi santriwati Madrasah Darul Ulum tentang Perguruan Tinggi Umum dan Perguruan Tinggi Agama Islam termasuk kategori “Positif” dengan rata-rata skor sebesar 18,5984 dan persentase frekuensi sebesar 56,60%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi santriwati menganggap sama antara Perguruan Tinggi Umum dan Perguruan Tinggi Agama Islam baik dari sistem pendidikan, biaya pendidikan, fokus keilmuan serta lulusan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan saran sebagai berikut, (1) Sekolah melalui guru pembimbing diharapkan memberikan layanan karir bagi kelanjutan pendidikan santriwati ke perguruan tinggi. (2) Sekolah hendaknya mengupayakan untuk mendapat bantuan beasiswa bagi siswa berprestasi yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.(3) Santriwati diharapkan menambah informasi tentang perguruan tinggi melalui sumber-sumber lain di luar pondok pesantren seperti internet.

DAFTAR RUJUKAN

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada